

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut:
 - a. Strategi kepala sekolah dalam menanamkan nilai religious kepala sekolah mengadakan sosialisasi tentang nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik dan mensosialisasikan pendidikan karakter yang akan diterapkan di sekolah kepada orang tua siswa. Untuk menunjang keberhasilan dalam menanamkan nilai religious kepala sekolah membutuhkan guru yang professional maka dari itu kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan. Dalam implementasi dan kerjasamanya guru berperan aktif dalam menanamkan nilai karakter religious dengan mengadakan kegiatan rutin dan pembiasaan seperti majelis taklim, shalat wajib dan shalat sunnah berjamaah, merayakan hari- hari besar dan melalui intergrasi dalam mata pelajaran.

- b. Strategi kepala sekolah dalam menanamkan nilai karakter jujur untuk mensosialisasikan program nilai-nilai karakter jujur yang akan diterapkan disekolah, hal ini diharapkan para guru dan orang tua dapat ikut berpartisipasi, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas kepala sekolah memberikan kesempatan meningkatkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaannya sekolah menyediakan kantin kejujuran yang berfungsi untuk membina kejujuran siswa dan juga melalui kebiasaan serta keteladanan. Kemudian untuk pemantauan kepala sekolah dibantu guru-guru kelas masing.
- c. Strategi kepala sekolah dalam menanamkan nilai karakter disiplin kepala sekolah menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah terutama tentang kedisiplinan, agar tercapainya pendidikan karakter kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan. Dalam pelaksanaannya cukup baik sehingga pembinaan yang dilakukan oleh para *stakeholders* sekolah tidak berat. Meskipun masih ada beberapa pelanggaran. Kemudian dalam pemantauan dalam menanamkan nilai karakter disiplin dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah turut memantau berjalannya penanaman nilai karakter disiplin siswa terkait evaluasinya kepala sekolah mengadakan rapat bersama komite sekolah dan dihadiri oleh orang tua siswa.

2. Pendidikan karakter yang paling menonjol di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu pendidikan karakter disiplin karena pendidikan karakter disiplin ini lebih dominan dan berdampak terhadap sekolah. Salah satunya yaitu peraturan tata tertib di SMK Negeri 2 Kota Jambi yang selalu dominan dan diperhatikan oleh peserta didik karena adanya poster dan gambar tentang tata tertib sekolah yang selalu ditempel di dinding sekolah, dan oleh sebab itu karakter disiplin menjadi karakter yang paling menonjol di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
3. Kendala dalam mengembangkan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dimana kurangnya kesadaran guru untuk mempercontohkan pendidikan karakter disiplin kepada murid karena masih banyaknya guru yang sering datang terlambat, dan juga sarana prasarana sekolah masih ada yang kurang dan termasuk kendala sekolah, jumlah siswa siswi yang banyak hingga tidak cukup ruang kelas untuk belajar, kendala bagi kepala sekolah ketika harus melaksanakan tugas diluar sehingga tidak dapat secara maksimal dalam menjalankan peranannya untuk mengembangkan pendidikan karakter. Keberhasilan pendidikan juga dapat dilihat dari faktor penghambat dan pendukung dan dengan keterbatasan sarana dan prasarana akan mempengaruhi proses pelaksanaan pendidikan di sekolah.

1.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi masih terdapat kendala-kendala baik dari segi kepemimpinan kepala sekolah, guru dan siswa

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 2 Kota Jambi dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter.

1.3 Saran

1. Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter dan diharapkan terhadap kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel, tetapi juga bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan program pendidikan karakter. Kepala sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang sehingga masing-masing kelompok sadar akan tugas dan fungsinya masing-masing dalam mengembangkan pendidikan karakter.

2. Guru diharapkan membiasakan diri bahwa dalam setiap kegiatan

pengembangan kompetensi lulusan terutama dalam karakter seorang anak adalah bertanggung jawab meraka yang tidak di sadari semata-mata oleh materi.

Orang tua siswa, diharapkan memberikan perhatian dan kasih sayang bagi anak-anaknya, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak sehingga bias dikendalikan dan di awali dengan baik.